

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT LEGENDA
*ASAL-USUL NAGARI KURAI LIMO JORONG LUHAK AGAM***

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



YOLA PITALOKA

NIM 2018/18017129

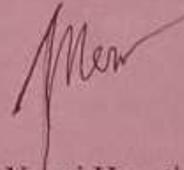
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda
Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam
Nama : Yola Pitaloka
NIM : 2018/18017129
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2022
Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP 197401101999032001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yola Pitaloka
NIM : 2018/18017129

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal-usul
Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam**

Padang, Januari 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

1.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Yola Pitaloka
NIM.18017129/2018

ABSTRAK

Yola Pitaloka, 2022. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) Struktur cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam, (2) Fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan mengkaji folklor. Informan penelitian berjumlah tiga orang yang merupakan masyarakat asli Nagari Kurai Limo Jorong dan Parit Antang Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Data yang didapatkan dari ketiga informan tersebut berjumlah 33 data. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ada 2 yakni: (1) observasi atau studi lapangan, dan (2) wawancara. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Setelah semua data dikumpulkan, maka dilakukan beberapa tahap lanjutan yakni tahap terjemahan, tahap klasifikasi, tahap analisis atau interpretasi data, tahap pembahasan serta penyimpulan hasil, dan tahap pelaporan.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Struktur cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam yang terbagi atas, (a) gaya bahasa, (b) penokohan, (c) alur, (d) latar, dan (e) tema dan amanat. (2) Fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam yang terbagi atas, (a) fungsi jati diri daerah dan masyarakat, (b) fungsi mewariskan, (c) fungsi mendidik, (d) fungsi menghibur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunianya, serta kesempatan untuk bernafas hingga detik ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam”. Penulisan skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra dalam Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tak lupa pula penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini baik berupa moril dan materil. Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku dosen pembimbing. Terima kasih juga kepada Dr. Nurizzati, M.Hum dan Muhammad Ismail Nst, S.S., M.A selaku dosen penguji. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada informan penelitian yakni Bapak Fauzi Tuanku Bagindo, Bapak Amrul Dt. Nan Basa, dan Bapak Asyrafil Dt. Palimo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan bercerita mengenai asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam. Terakhir kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mungkin saja melakukan banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi penulisan dan isi, oleh sebab itu sangat dibutuhkan kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan ini. Terima kasih.

Bukittinggi, Januari 2022

Yola Pitaloka

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Folklor	8
2. Bentuk-bentuk Folklor	9
3. Hakikat Cerita Prosa Rakyat	10
4. Jenis Cerita Prosa Rakyat.....	11
5. Struktur Cerita Prosa Rakyat.....	15
6. Fungsi Cerita Prosa Rakyat.....	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	25
B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	25
1. Latar	25
2. Entri.....	26

3. Kehadiran Peneliti.....	26
C. Informan Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengabsahan Data.....	28
G. Teknik Penganalisisan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam.....	32
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	25
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian	26
Gambar 2. Foto Situs Batu Limo yang terletak di Kelurahan Parit Antang Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	91
Gambar 3. Wawancara bersama Informan I Bapak Fauzi Tuanku Bagindo di pekarangan/halaman MDA Darul Ulum	91
Gambar 4. Wawancara bersama Informan II Bapak Amrul Dt. Nan Basa di rumahnya	92
Gambar 5. Wawancara bersama Informan III Bapak Asyrafil Dt. Palimo di rumahnya	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Terjemahan Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam.....	61
Lampiran II.	Lembaran Pencatatan Dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi/Sastra Lisan Di Nagari Kurai Limo Jorong.....	67
Lampiran III.	Tabel Terjemahan Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam	73
Lampiran IV.	Tabel Data Klasifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam	81
Lampiran V.	Tabel Data Klasifikasi Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam	89
Lampiran VI.	Dokumentasi Penelitian di Kelurahan Parit Antang Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang berbentuk kepulauan, sehingga Indonesia memiliki banyak perbedaan dari segi daerah, suku bangsa dan tradisinya. Indonesia disebut dengan nama Nusantara. Nusantara merupakan negeri yang terdiri atas banyak suku bangsa dan yang terkenal akan budaya dan cerita-cerita lamanya. Setiap suku bangsa memiliki budaya dan tradisi lisan yang sudah menjadi ciri khas di masing-masing daerah.

Karya sastra adalah hasil karya manusia yang tertuang dalam wujud lisan dan tulisan. Karya sastra adalah jati diri seorang sastrawan. Karya sastra dapat dijadikan pengetahuan dan hiburan serta hal yang memiliki nilai estetika tersendiri dalam dunia sastra. Karya sastra pun juga dapat diartikan sebagai karya seni yang menggambarkan dan mencerminkan kehidupan masyarakat. Karya sastra dapat membawa kita memahami kehidupan dalam bermasyarakat.

Dalam buku karya James Danandjaya yang berjudul *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*, folklor berasal dari bahasa Inggris yakni *folklore*. Folklor berasal dari kata *folk* dan *lore*. *Folk* adalah kumpulan atau kelompok orang yang memiliki ciri khusus seperti fisik, sosial, dan kebudayaan yang dapat membedakannya dengan kelompok lainnya. Sedangkan *lore* adalah tradisi yang dimiliki oleh *folk*, tradisi tersebut selalu diwariskan secara turun

temurun di berbagai generasi. Folklor terdiri dari tiga jenis yaitu folklor lisan, setengah lisan, dan bukan lisan. Folklor lisan adalah folklor yang sepenuhnya disampaikan dan tersebar secara lisan (mulut ke mulut), folklor lisan dapat berupa bahasa rakyat, ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, sajak dan puisi rakyat, cerita prosa rakyat, dan nyanyian rakyat. Selanjutnya folklor setengah lisan adalah gabungan antara folklor lisan dan bukan lisan, folklor setengah lisan dapat berupa kepercayaan rakyat, tarian, upacara atau pesta tradisional dan permainan rakyat. Lalu yang terakhir adalah folklor bukan lisan yang dapat berupa makanan dan minuman rakyat, rumah adat, kesenian, obat-obatan, senjata tradisional, peralatan rumah tangga, dan lainnya.

Sastra lisan merupakan bagian dari folklor (tradisi lisan), adapun dalam penelitian ini peneliti meneliti sastra lisan berupa cerita prosa rakyat. Cerita prosa rakyat merupakan cerita yang berkembang dan tersebar di tengah masyarakat yang mana penyebarannya dilakukan dari mulut ke mulut dalam rentang waktu yang lama dari generasi satu ke generasi selanjutnya. Menurut William R. Bascom dalam Danandjaja (1991: 66) cerita prosa rakyat terdiri atas mite, legenda, dan dongeng. Jenis cerita prosa rakyat yang diteliti adalah legenda. Menurut Danandjaja (1981:66) legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi. Legenda bersifat sekuler (keduniawian), terjadinya pada masa yang belum begitu lampau dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang.

Legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong pada saat ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat setempat. Kurai Limo Jorong merupakan sebuah daerah yang masih kental akan adat dan tradisi, namun kemajuan zaman, IPTEK serta penyebab lainnya mempengaruhi penyebaran dan pelestarian tradisi lisan di tengah masyarakat. Berbagai penyebab tersebut mengalihkan ketertarikan masyarakat khususnya anak muda pada tradisi lisan dan folklor. Perkembangan zaman yang semakin modern, penggunaan *gadget* dan isi didalamnya menyebabkan masyarakat serta generasi sekarang tidak memiliki daya tarik terhadap tradisi lisan. Jika bertanya kepada generasi sekarang apakah mereka tahu asal muasal kampung mereka, atau bertanya mengenai cerita rakyat di daerah mereka tinggal, maka jawaban umum yang didapati adalah tidak tahu. Hal ini yang menjadi latar belakang penulis ingin mencari tahu dan meneliti tradisi lisan berupa cerita rakyat legenda daerah di sekitar peneliti. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga, mengetahui, dan melestarikan folklor lisan yang mulai mendekati kepunahan.

Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis struktur dan fungsi sosial yang ada dalam cerita rakyat legenda asal-usul Kurai Limo Jorong Luhak Agam. Cerita prosa rakyat merupakan karya sastra dan analisisnya berdasarkan struktur pembentuknya dalam hal ini berupa gaya bahasa, penokohan, peristiwa dan alur, latar, tema dan amanat. Selanjutnya analisis fungsi sosial dalam cerita rakyat legenda berupa fungsi sosial menghibur, mendidik, mewariskan, dan jati diri.

Berdasarkan studi lapangan yang telah peneliti lakukan sebelumnya pada penelitian folklor yang sejenis di daerah yang sama, didapati kondisi perkembangan folklor/tradisi lisan di lingkungan penelitian hampir mengalami kepunahan, hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sejumlah penelitian dalam berbagai artikel jurnal juga menjabarkan masalah yang serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Utari Akhir Gusti, dkk dalam artikel yang berjudul *Tinjauan Penyebaran Tradisi Lisan di Sumatera Barat* pada laman ejournal.undiksha.ac.id tahun 2021 menjelaskan bahwa saat ini makin sedikit masyarakat yang mengetahui tradisi lisan di suatu daerah. Ia juga mengungkapkan hasil angket dan observasinya yang mana tidak ditemukan media inventaris tradisi lisan sehingga masyarakat sulit menemukan karya tradisi lisan yang digunakan dalam pembelajaran maupun hiburan. Ia juga mendapati hasil yang mana generasi muda di lingkungan penelitian cenderung menyukai budaya asing dibandingkan budaya sendiri, sehingga menganggap budaya asing lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Hal serupa ditemui dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairil Anwar dalam artikel yang berjudul *Pembelajaran Sastra Lisan: Upaya Pelestarian Mutiara yang Terlupakan* pada laman a-research.upi.edu tahun 2011. Ia menjelaskan keadaan tradisi lisan yang mulai terlupakan di tengah masyarakat. Ia juga menjelaskan dalam artikelnya bahwa tradisi lisan sama sekali tidak ada dalam pembelajaran di lembaga pendidikan dan hal itu mempengaruhi hilangnya tradisi lisan di tengah masyarakat yang hidup beriringan dengan persaingan global pada saat ini.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Hermi Yamzi dalam artikel ilmiah yang berjudul *Penguatan Tradisi Lisan Sebagai Upaya Eksistensi Nilai-nilai Multikultur* dalam laman repository.lppm.unila.ac.id tahun 2018. Ia menjelaskan bahwa tradisi lisan lagi-lagi ditinggalkan sebab tradisi lisan tidak mampu mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan kondisi dan latar belakang di atas, maka dilakukanlah penelitian terhadap tradisi lisan khususnya cerita rakyat. Upaya mempertahankan, melestarikan dan melakukan penelitian tentu saja memiliki maksud dan tujuan, penelitian dan upaya mempertahankan serta melestarikan tradisi lisan khususnya cerita prosa rakyat memiliki nilai guna atau fungsi yang sangat penting. Iskandar, dkk (2004) menyatakan bahwa tradisi lisan melukiskan kondisi fakta mental tradisi masyarakat yang mendukungnya, tradisi lisan menjadi simbol identitas dan solidaritas masyarakat serta menjadi alat legitimasi bagi keberadaan suatu kolektif seperti sebuah marga, masyarakat dan suku bangsa. Danandjaja (1983) mengemukakan bahwa tradisi lisan (folklor) berfungsi sebagai sistem proyeksi, sebagai alat pengesahan budaya, sebagai alat pedagogik, dan sebagai alat pemaksa berlakunya norma-norma dan pengendalian masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian pada skripsi ini adalah mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam dengan menggunakan teori dan kajian folklor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat diberikan rumusan masalah yakni “Bagaimana struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang akan didapatkan atau jawaban dari pertanyaan penelitian, tujuan penelitian pada proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam akan menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai struktur dan fungsi sosial dalam cerita rakyat legenda. Penelitian mengenai struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda asal-usul Nagari Kurai Limo Jorong Luhak Agam akan menambah daftar penelitian folklor.

2. Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis yakni (1) bagi penulis, (2) bagi pembaca umum, dan (3) bagi peneliti lainnya. Bagi penulis, penelitian ini berguna dalam hal syarat untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Sastra serta menambah wawasan terkait pembahasan di dalamnya. Bagi pembaca umum, penelitian ini akan memberi manfaat ilmu atau penambahan pengetahuan serta wawasan mengenai struktur dan fungsi sosial dalam suatu cerita rakyat berupa legenda. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan bandingan dalam penelitian lainnya.